

ABSTRAK

Muhammad Achit Khoirun Nafi, NIM: 1940210075. Representasi *Ruqiyah* Dalam Film Horor *Ruqyah: The Exorcism* (Analisis Semiotika Roland Barthes), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus, 2024.

Film *Ruqyah: The Exorcism* merupakan sebuah kisah nyata yang terjadi pada pertengahan tahun 2012, di mana Mahisa (Evan Sanders) ingin menolong seorang artis film bernama Asha (Celine Evangelista) yang mengaku selama ini, merasa diganggu oleh makhluk halus. Mahisa mulanya tidak terlalu percaya, namun karena terlalu banyak kejadian aneh yang dilihat langsung, membuat Mahisa yakin bahwa Asha memang dirasuki makhluk gaib. Setelah berkonsultasi dengan ustaz kenamaan, maka ia mencoba melakukan *ruqiyah* untuk membersihkan Asha. Akan tetapi, yang merasuki Asha tidak begitu saja mudah untuk dilepaskan, bahkan mulai menyerang Mahisa. Lebih jauh, ternyata apa yang merasuki Asha memang diperuntukkan menjadi "pemikat" agar disukai banyak orang, sehingga membuat Mahisa pun tertarik kepada Asha yang telah memiliki pasangan.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian studi pustaka yang bertujuan untuk 1) mengetahui dan menganalisis pemaknaan *ruqiyah* dalam film Horor *Ruqyah: The Exorcism*; dan 2) mengetahui dan menganalisis representasi *ruqiyah* dalam film Horor *Ruqyah: The Exorcism* berdasarkan teori semiotika Roland Barthes. Objek penelitian ini adalah *scene* dan dialog film *Ruqyah: The Exorcism*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi dan teknik analisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes guna mengetahui dan menganalisis pemaknaan *ruqiyah* dan representasi *ruqiyah* dalam film horor *Ruqyah: The Exorcism* yang tersusun dari sebuah tanda yakni denotasi, konotasi, dan mitos pada film *Ruqyah: The Exorcism*.

Hasil dari analisis semiotika terhadap film *Ruqyah: The Exorcism* pada penelitian ini berhasil menemukan pemaknaan *ruqiyah* diantaranya, terdapat pemaknaan *ruqiyah syariat* dan *ruqiyah syirkiiyyah*. Pemaknaan *ruqiyah syariat* antara lain sebagai obat penyembuh gangguan gaib, penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk mengusir gangguan makhluk gaib, dan *ruqiyah* dianggap sebagai metode penyembuhan dari gangguan makhluk gaib. Kemudian, pemaknaan *ruqiyah syirkiiyyah (exorcism)* diantaranya adalah metode pengusiran makhluk gaib yang dilakukan dengan menggunakan mantra-mantra. Dalam film *Ruqyah: The Exorcism* digambarkan dan diceritakan proses pengusiran makhluk gaib dengan dua cara atau metode, yakni *ruqiyah syariat* dan *ruqiyah syirkiiyyah*. Pada *ruqiyah syariat* direpresentasikan sebagai metode *ruqiyah* yang dapat dijadikan sebagai obat dan mengusir gangguan gaib dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan *syariat* Islam. Kemudian, *ruqiyah syirkiiyyah (exorcism)* direpresentasikan sebagai proses pengusiran roh dengan menggunakan mantra-mantra.

Kata kunci: *Representasi, Ruqiyah, Film, Semiotika.*